



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Dugaan Korupsi di Setwan, Penyidikan**

**Polda Dampingi BPKP, Kembali Periksa 4 ASN**

**BENGKULU** - Pemeriksaan Ketua Badan Legislasi (Banleg) DPRD Seluma, Yudi Harzan, SH dan beberapa ASN di Setwan Seluma terkait anggaran belanja BBM dan pemeliharaan mobil dinas (mobnas), ternyata bukan lagi tahap penyelidikan. Ditegaskan Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi, kasus tersebut sudah memasuki tahap penyidikan.

Adapun kedatangan penyidik Subdit Tipidkor Dit Reskrimsus Polda ke Sekretarian Dewan atau Kantor DPRD Seluma, mendampingi auditor dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu, melakukan audit penghitungan kerugian negara.

"Itu bukan pemeriksaan, tampaknya sudah penyidikan karena anggota kita datang ke sana (Sekretariat Dewan Seluma) mendampingi tim dari BPKP melakukan audit," jelas Ahmad Tarmizi.

Namun Ahmad Tarmizi belum mau menjelaskan lebih rinci pengusutan yang dilakukan anggotanya. "Belum tahu saya. Kita lihat dulu apa ada temuan kerugian negara atau tidak dari BPKP yang melakukan audit," elaknya.

Sementara itu pantauan RB di Sekretariat DPRD Seluma, kemarin (25/7) pukul 11.05 WIB, tampak penyidik Subdit Tipidkor Polda bersama auditor BPKP Provinsi Bengkulu kembali melakukan pemeriksaan dan penyitaan sejumlah dokumen terkait anggaran BBM dan pemeliharaan randis unsur pimpinan dewan tahun anggaran 2017. Bila sebelumnya, Rabu (24/7)



**DATANG LAGI: Penyidik Tipidkor Polda dan BPKP Provinsi Bengkulu kembali melakukan penyitaan sejumlah dokumen di Sekretariat DPRD Seluma, kemarin (25/7).**

pemeriksaan dilakukakan terhadap Ketua Banleg, kali ini 4 ASN yang merupakan staf di Setwan Seluma menjalani pemeriksaan.

Empat ASN tersebut masing-ma-

sing berinisial AZ, SH, AN dan ID. Pemeriksaan dilakukan di gedung paripurna, berlangsung selama 4 jam lebih yang berakhir pukul 15.30 WIB. Ada dua dua penyidik

Subdit Tipidkor dan tiga auditor BPKP lakukan pemeriksaan dugaan mark up anggaran perbaikan dan suku cadang serta pembelian BBM untuk 12 unit mobnas unsur pimpinan dan operasional Sekretariat DPRD Seluma tahun 2017.

Adapun anggaran perbaikan dan suku cadang mobnas sebesar Rp 436 juta dan belanja BBM Rp 1,2 miliar. Sehingga total anggaran yang sedang diusut mencapai Rp 1,636 miliar.

Terlihat empat ASN keluar masuk ruangan rapat paripurna tempat pemeriksaan untuk mengambil berkas yang diminta tim penyidik. Pemeriksaan ini dilakukan secara tertutup. Media tidak diperbolehkan mendekati ruang pemeriksaan, sekalipun nguping dari luar. Upaya RB konfirmasi langsung ke penyidik maupun auditor BPKP tak satupun mau berkomentar. Mereka hanya melepaskan senyum, sambil meng-

gelengkan kepala, bergegas menuju ke dalam mobil saat pemeriksaan selesai dilakukan.

Begitupun Sekwan Seluma, Eddy Soepriyadi, M.Si masih enggan berkomentar banyak. Dia menyebutkan bahwa penyidik hanya meminjam tempat saja untuk melakukan pemeriksaan. "Mereka hanya meminjam tempat saja. Tidak ada yang lain," singkatnya.

Terpisah, Ketua DPRD Seluma Tenno Heika, S.Sos, MM dihubungi RB ke ponselnya mengatakan tidak mengetahui sama sekali terkait pemeriksaan tersebut. Karena tidak ada surat ataupun pemberitahuan yang diterimanya terkait adanya pemeriksaan. "Kalau infonya seperti itu, ada pemeriksaan di Sekretariat DPRD Seluma. Namun saya tidak tahu pemeriksaan terkait apa, karena tidak ada pemberitahuan resmi," elaknya. (aba/zie)